

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadinya peralihan dalam mata pencaharian hidup pada 6 keluarga yang sebelumnya petani, beralih menjadi pengelola pemandian *Aek Rangat Butar* yang terletak di Desa Banualuhu, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara. Adapaun latar belakang kepemilikan pemandian terbagi menjadi 2, yakni :
  - i. Pengelola pemandian aek rangat yang diwariskan :
    - a) Ibu Yesi Lubis
    - b) Pemandian Pangdam : pengusaha L.Sihombing
    - c) Teti br Hutasoit
    - d) Pemandian kembar : pengusaha L. Hutasoit
  - ii. Usaha baru dalam mengelola pemandian aek rangat butar sebagai mata pencaharian :
    - a) Pemandian Oppung Ardi Lumbantoruan
    - b) Pemandian L. Nababan

2. Sebelum mengalami peralihan mata pencaharian, kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola permandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, yakni :

- a. Dampak dalam bidang sosial terlihat dari kondisi pengelolaan lingkungan sawah sebagai mata pencaharaan diperoleh 6 keluarga saat masih menjadi petani, dengan penghasilan yang minim dan cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari menyebabkan sulitnya memperoleh pendidikan, pekerjaan dan sulit untuk mengalami peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup.
- b. Dampak dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari penghasilan yang diperoleh oleh 6 keluarga sebelum menjadi pengelola permandian *aeK rangat*, dengan penghasilan yang tergolong masih rendah, menyebabkan adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, kebutuhan pendidikan, terutama untuk peningkatan taraf hidup.

3. Setelah mengalami peralihan mata pencaharian, kondisi sosial ekonomi pada 6 keluarga sebagai pengelola permandian *Aek Rangat* Butar di Desa Banualuhu, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, yakni :

- a. Dampak dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari bertambahnya penghasilan yang diperoleh oleh 6 keluarga sebagai pengelola permandian yang jauh berbeda dengan penghasilan yang diperoleh pada saat menjadi petani, hal ini menyebabkan adanya peningkatan taraf hidup, pendidikan dan peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup.

## 5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Adanya ruangan untuk mandi pada sebagian permandian *aek rangat* yang masih belum tertata dengan rapi. Sebagai suatu obyek wisata, maka sangat penting untuk menjaga kualitas sarana fasilitas pendukung yang ada, hal ini dikarenakan sarana fasilitas juga salah satu cara untuk menarik banyak wisatawan, hendaknya pihak pengelola dapat meningkatkan kualitas dari sarana fasilitas pendukung.
2. Untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, pengelola juga seharusnya menyediakan penginapan sehingga apabila ada pengunjung yang akan melakukan perjalanan panjang dapat menginap dan menikmati pemandian tersebut
3. Untuk mengurangi jumlah pengunjung yang membawa peralatan mandi dari luar maka pengelola seharusnya menyediakan peralatan mandi dari berbagai produk sehingga antara pengunjung dan pengelola sama-sama diuntungkan
4. Untuk menarik minat pengunjung seharusnya pengelola memperhatikan keindahan bangunan dengan mengganti cat pada dinding-dinding pemandian yang sudah terlihat usang

5. Membuat spot foto sehingga pengunjung memperoleh nilai lebih dari lokasi pemandian selain hanya untuk mandi, cara tersebut juga dapat mempercepat penyebaran informasi pemandian melalui sosial media.
6. Untuk menambah jumlah pengunjung seharusnya pengelola membuat pemandian yang terpisah antara laki-laki dan perempuan sehingga dapat mengurangi adanya kasus asusila.
7. Dalam rangka mewujudkan lokasi wisata yang aman serta menjamin kenyamanan bagi pengunjung maka dibutuhkan adanya upaya pembinaan dari pihak pemerintah dalam mengolah dan mengelola pemandian.